

**PERMAINAN EDUKATIF BAHASA ARAB DALAM
BUKU “PERMAINAN EDUKATIF PENDUKUNG
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (2)” ANALISIS
PERSPEKTIF TEORI KONSTRUKTIVISME**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Nur Fitriana Husni Bahalwan

NIM. 12420063

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fitriana Husni Bahalwan

NIM : 12420063

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi saya dengan judul “Permainan Edukatif Bahasa Arab dalam Buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” Analisis Perspektif Teori Konstruktivisme” ini adalah karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 19 Agustus 2019



Nur Fitriana Husni Bahalwan
12420063

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fitriana Husni Bahalwan
NIM : 12420063
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 09 Februari 1994
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan membuat ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya ketika S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2019
Mahasiswa



Nur Fitriana Husni Bahalwan
12420063

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Fitriana Husni Bahalwan
NIM : 12420063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Permainan Edukatif Bahasa Arab dalam Buku "Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)" Analisis Perspektif Teori Konstruktivisme.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 Agustus 2019
Pembimbing,



Dr. R Umi Baroroh S.Ag. M.Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: 242/Un.02/DT/PP.009/08/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Permainan Edukatif Bahasa Arab dalam Buku "Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)" Analisis Perspektif Konstruktivisme

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur Fitriana Husni Bahalwan

NIM : 12420063

Telah di-*munaqasyah*-kan pada : 26 Agustus 2019

Nilai *Munaqasyah* : A- (90)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

[Signature]
Dr. Hj. R. Umi Baroroh S. Ag., M. Ag.

NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji I

[Signature]
Drs Dudung Hamdun, M. Si
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji II

[Signature]
Dr. Nasruddin, M. Si, M. Pd
NIP. 19820711 000000 1 301

Yogyakarta, 10 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



[Signature]
Dr. Syahid Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

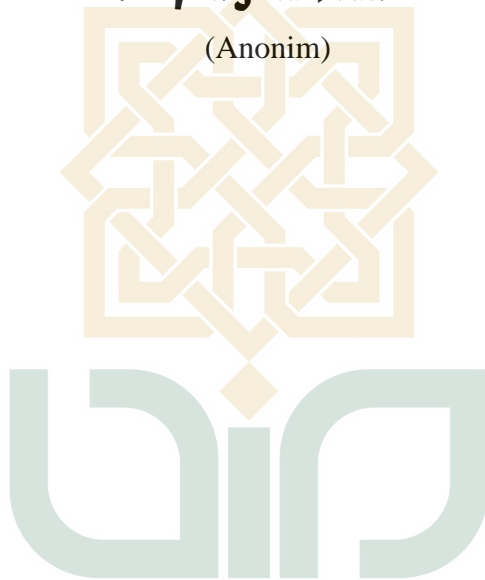
MOTTO

**Kata pertama pada ayat *Al-Qur'an*
adalah 'iqro' yang berarti 'bacalah!'**

Carilah ilmu.

**Didiklah dirimu dan jadilah orang
berpengetahuan.¹**

(Anonim)



¹ <https://www.posbagus.com/inspirasi/inspirasi-kata-kata-motivasi-belajar/>

PERSEMBAHAN

***Kupersembahkan Karya Sederhana ini
kepada:
Almamaterku Tercinta
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta***

التجريد

نور فطرينا حسني بطلوان، "لعبة التعليميّة العربية في الكتاب 'لعبة التعليميّة دعامة تعليم اللغة العربية (٢)' تحليل المنظور بنظريّة البنائيّة"، البحث، يوكياكرتا: كليّة التربويّة وتأهيل المعلمين، جامعة الاسلاميّة الحكوميّة سونان كاليجاكا ، ٢٠١٩.

يهدف هذا البحث بخلفيّة أنّ اللغة العربيّة تعتقد من درس صعب لتعليمها الرتيب، وطريقته غير وسيم للطلبة حتّى لا يثير الطلبة بتافه لتشييد معرفتهم. وهذا بحث بقائمة المراجع الذي يأخذ بياناته الاساسيّة من الكتاب 'لعبة التعليميّة دعامة تعليم اللغة العربية (٢) باستعمال تحليل المنظور بنظريّة البنائيّة.

وحاصل البحث هو تصنيف اللعبة التعليميّة العربية في الكتاب 'لعبة التعليميّة دعامة تعليم اللغة العربية (٢) بناء على مهارة اللغة لها امران، أحدهما مهارة القراءة لها ٢٦ لعبة والثاني مهارة السماع لها ١٧ لعبة، وليست أنواع اللعبة الأخرى من مهارة اللغة العربية، وهي النحو والأدب. ومن حركات التعلم للطلبة في الكتاب لعبة التعليميّة دعامة تعليم اللغة العربية (٢) حركة بصرية وحركة كلامية وحركة سماعية وحركة كتابية وحركة تصويرية وأنشطة حركية وحركة عقلية وحركة عاطفية.

الكلمات الرئيسيّات: لعبة التعليميّة، تحليل منظور البنائيّة، لغة العربية.

ABSTRAK

Nur Fitriana Husni Bahalwan, “Permainan Edukatif Bahasa Arab dalam Buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” Analisis Perspektif Konstruktivisme”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah bahasa Arab masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena pembelajarannya monoton, metode yang digunakan kurang menarik bagi siswa sehingga kurang memotivasi siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kepustakaan yang data primernya diambil dari buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” dengan menggunakan analisis perspektif konstruktivisme.

Hasil penelitian ini adalah Klasifikasi permainan edukatif bahasa Arab dalam buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” berdasarkan kemahiran berbahasa ada 2 macam, yaitu : (a) kemahiran/ketrampilan membaca ada 26 permainan, (b) kemahiran/ketrampilan menyimak ada 17 permainan, Sementara ragam permainan lain tidak termasuk kedalam kemahiran berbahasa Arab, yaitu gramatika dan sastra. Aktivitas belajar peserta didik dalam buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” diantaranya *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, emotional activities*.

Kata kunci: permainan edukatif, analisis perspektif konstruktivisme, bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Permainan Edukatif Bahasa Arab dalam Buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” Analisis Perspektif Teori Konstruktivisme”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW suri tauladan seluruh umat hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi., B.A., Drs., M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa selalu memotivasi mahasiswa atau mahasiswinya untuk menjadi seseorang yang memiliki integritas tinggi.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Drs. Ahmad Rodli, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah membimbing, memberikan nasehat, arahan dan motivasi kepada penulis selama menjalani studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
5. Dr. Sigit Purnama S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing, memberikan nasehat, dan arahan selama penulis menempuh studi.
6. Ibu Dr. R. Umi Baroroh S.Ag, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan nasehat, arahan, mencurahkan pikiran dan

ilmu, mengarahkan, serta memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

7. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga yang membantu penulis dalam mengurus administrasi selama menempuh studi.
8. Segenap pegawai Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu dalam kegiatan perkuliahan.
9. Ibuku tercinta, Siti Rofingah yang selalu memberikan dukungan baik doa, motivasi, maupun dukungan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Dan kakakku tercinta Abdurrahman Husni Bahalwan yang telah menyemangati, memberikan dorongan dan motivasi.
10. Sahabatku Dessy, Puput, Datu, Ani, Luluk, yang selalu menyemangati dan memotivasi penulis, selalu membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan di PBA angkatan 2012 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan, semangat, dan motivasi dalam menuntut ilmu selama waktu perkuliahan. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kita.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.



Yogyakarta, 19 Agustus 2019
Penyusun Skripsi

Nur Fitriana Husni Bahalwan

12420063

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Pernyataan Berjilbab	iii
Halaman Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Motto	x
Halaman Persembahan	xi
Pedoman Transliterasi Arab Latin	xii
Tajrid	xxii
Abstrak	xxiii
Halaman Kata Pengantar	xxiv
Daftar Isi	xxix
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Teori Konstruktivisme	15
B. Teori Permainan Edukatif	19

	C. Metode Penelitian	27
	D. Sistematika Pembahasan	32
BAB III	KONSEP BELAJAR DAN TEORI KONSTRUKTIVISME	
	A. Konsep Belajar	34
	B. Teori Belajar Konstruktivisme	41
BAB IV	PERMAINAN EDUKATIF PENDUKUNG PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (2)” ANALISIS PERSPEKTIF TEORI KONSTRUKTIVISME	
	A. Klasifikasi mainan Edukatif dalam Buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2) mainan Edukatif dalam Buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)	
	1. Permainan dalam Keterampilan Membaca	67
	2. Permainan dalam Keterampilan Mendengar	128
	3. Permainan dalam Gramatika Arab	161
	4. Permainan dalam Sastra Arab	188
	B. Aktivitas belajar peserta didik dalam buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” menurut analisis teori konstruktivisme	
	1. Aktivitas dalam pembelajaran	205
	2. Bentuk-bentuk Aktivitas dalam Belajar.....	206

3. Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Permainan untuk Keterampilan Membaca.	207
4. Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Permainan untuk Keterampilan Mendengar.....	212
5. Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Permainan Gramatika Arab	215
6. Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Permainan Sastra Arab	218

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	220
B. Saran-saran.....	222
C. Kata Penutup	223

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah *homo ludens*, yang berarti *makhluk bermain*. Bermain merupakan fenomena khas makhluk hidup, serta kebutuhan yang muncul secara alami. Permainan merupakan aktivitas yang bertujuan memperoleh ketrampilan tertentu dengan cara menggemirakan.²

Permainan edukatif merupakan suatu kegiatan yang sangat menyenangkan, bermain sambil belajar dapat menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru, dapat menghilangkan kebosanan, serta meningkatkan semangat dalam pembelajaran, siswa dapat ikut serta dan merasa *enjoy* saat proses belajar berlangsung, selain itu siswa seolah-olah tidak sadar bahwa dia sedang belajar suatu bahasa lewat permainan yang sedang ia mainkan, jadi siswa akan merasa semangat dan yang ada dalam pikirannya hanyalah cara untuk mengikuti dan menyelesaikan permainan yang sedang berlangsung tersebut. Dengan permainan juga dapat memperoleh sejumlah pengalaman

² Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 19.

belajar tentang sikap, bentuk dan warna, bahasa dan lain sebagainya.

Melaksanakan suatu pembelajaran dengan aktivitas permainan adalah hal yang mungkin dicapai. Bermain dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan kesempatan kepada seorang anak, siswa, atau peserta didik dalam bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi dan belajar secara menyenangkan. Permainan dapat menghubungkan pengalaman-pengalaman menyenangkan atau mengasyikkan.³ Dengan demikian, ketika siswa terlibat dalam suatu permainan secara serius dan menegangkan, sifat sukarela dan motivasi datang dari diri siswa secara spontan.

Konstruktivisme adalah aliran di dalam filsafat ilmu yang menekankan bahwa pengetahuan kita bukanlah suatu tiruan dari kenyataan (*reality*), dan bukan pula gambaran dari dunia nyata yang lepas dari pengamatnya, melainkan konstruksi atau bentukan kita sendiri. Dengan kata lain pengetahuan adalah ciptaan manusia yang dikonstruksikan dari pengalaman sejauh yang ia alami. Proses ini berjalan terus menerus dengan sesekali diadakan reorganisasi karena adanya

³ *Ibid.*, hlm. 25.

pengalaman baru.⁴ Proses pembelajaran yang monoton sering kali membuat siswa kurang termotivasi sehingga malas mengikuti kegiatan belajar mengajar, yang akhirnya membuat siswa tidak bisa menerima dan menyerap ilmu yang sudah disampaikan oleh guru sehingga tidak terjadi proses konstruksi pengetahuan oleh siswa tersebut, dan tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai.

Konstruktivisme lebih menekankan pengetahuan sebagai konstruksi aktif siswa pelajar. Menurut konstruktivisme, bila seseorang tidak mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri secara aktif, meskipun ia berumur tua, akan tetap tidak berkembang pengetahuannya.⁵ Menurut kaum konstruktivis, belajar merupakan proses aktif pelajar mengkonstruksi arti entah teks, dialog, pengalaman fisis, dan lain-lain. Belajar juga merupakan proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dipunyai seseorang sehingga pengertiannya dikembangkan.⁶

⁴ Nazri Syakur, *Proses Psikologik dalam Pemerolehan dan Belajar Bahasa (Seri Psikolinguistik)*, (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008), hlm. 102.

⁵ Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1997), hlm. 59.

⁶ *Ibid.*, hlm 61

Menurut kaum konstruktivisme, kegiatan belajar adalah kegiatan yang aktif, di mana pelajar mencari membangun sendiri pengetahuannya. Pelajar mencari arti sendiri dari yang mereka pelajari. Ini merupakan proses menyesuaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berpikir yang telah ada dalam pikiran mereka. Pelajar harus membentuk pengetahuan mereka sendiri dan guru membantu sebagai mediator dalam proses pembentukan itu.⁷ Belajar adalah proses pembentukan pengetahuan, sehingga dalam pembelajaran terutama pembelajaran bahasa, harus bisa mengkonstruksi pengetahuan siswa dengan berbagai macam media permainan agar tercipta pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Adapun hakikat dari pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme yakni pembentukan pengetahuan yang memandang subjek aktif menciptakan struktur-struktur kognitif dalam interaksinya dengan lingkungan. Yang terpenting dalam teori konstruktivisme adalah bahwa dalam proses pembelajaran, murid lah yang harus mendapatkan penekanan. Merekalah yang harus aktif mengembangkan pengetahuan mereka, bukan orang lain. Mereka yang harus bertanggungjawab terhadap hasil belajarnya.

⁷ *Ibid.*, hlm. 62

Penekanan belajar murid secara aktif ini perlu dikembangkan.⁸

Hal tersebut di atas sejalan dengan prinsip pembelajaran pada kurikulum 2013 yang menekankan pada perubahan paradigma dan semua berorientasi pada siswa, beberapa prinsipnya yaitu yang sebelumnya peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik yang mencari tahu, pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat, pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.⁹

Buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2) menjelaskan berbagai macam permainan yang dapat digunakan sebagai alat pendukung pengembangan program pembelajaran Bahasa Arab. Sehingga siswa termotivasi serta terlibat aktif dalam pembelajaran. Buku tersebut juga menjelaskan bahwa guru tidak sepatasnya memompa

⁸ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan kedua, 2015), hlm. 124.

⁹ *Ibid.*, hlm. 3.

pengetahuan ke kepala pelajar, hal ini berarti bahwa dalam permainan yang terdapat dalam buku tersebut mengandung unsur konstruktivisme, oleh karena itu perlu mengkaji buku ini sebagai salah satu strategi pembelajaran bahasa Arab dengan acuan prinsip belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar yang berpusat pada pembelajaran aktif si pelajar agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang memuaskan dan menyenangkan.

Dengan demikian perlu mengkaji lebih jauh tentang teori konstruktivisme sebab hal ini sangat membantu guru dalam mengemas materi maupun metode yang akan disampaikan siswa. Guru berperan sebagai mediator dan fasilitator yang membantu proses belajar agar siswa mampu mengkonstruksi apa yang telah disampaikan oleh guru, dengan begitu proses belajar siswa akan berjalan dengan baik, bermakna dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

B. Rumusan Masalah

Berawal dari latar belakang tersebut, penulis merumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana klasifikasi permainan edukatif bahasa Arab dalam buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” berdasarkan kemahiran berbahasa?

2. Apa saja aktivitas belajar bahasa Arab peserta didik dalam buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” menurut analisis perspektif konstruktivisme?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengklasifikasikan permainan edukatif bahasa Arab dalam buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” berdasarkan kemahiran berbahasa.
- b. Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar bahasa Arab peserta didik dalam buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” menurut analisis teori konstruktivisme.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis-Akademis
Kegunaan penelitian ini sebagai kajian dan pengembangan ilmu Pendidikan antara lain sebagai acuan pembelajaran bahasa Arab bahwasannya dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat penting untuk bisa mengkonstruksi ilmu pengetahuan siswa, sehingga pembelajaran bisa bermakna untuk siswa.

b. Kegunaan praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para praktisi pendidikan yaitu: (1) Sebagai referensi tambahan bagi pendidik dalam upaya mewujudkan konstruksi ilmu pengetahuan peserta didik sehingga dapat terbentuk pribadi yang lebih baik dan tercipta kemandirian dalam kegiatan belajar mereka. (2) Sebagai manifestasi akademis penulis dalam mengembangkan wawasan keilmuannya berkaitan dengan teori konstruktivisme.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab menurut teori-teori tertentu telah banyak dilakukan namun hanya sedikit yang menyinggung pembelajaran bahasa Arab menurut teori konstruktivisme sebagai mana yang penulis lakukan. Akan tetapi terdapat beberapa penelitian yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, skripsi karya M. Rokib dengan judul “*Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Perspektif Teori Konstruktivisme)*”. Penelitian ini membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dan pembelajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

dalam perspektif konstruktivisme yang terdiri dari implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme, dan pembelajaran bahasa Arab dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan menurut teori konstruktivisme.¹⁰ Bedanya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah pada objek yang diteliti, karya M. Rokib meneliti tentang implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme, dan pembelajaran bahasa Arab dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan menurut teori konstruktivisme, sedangkan karya penulis menganalisis buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)”.

Kedua, skripsi karya Puput Widiastuti dengan judul “*Permainan Edukatif Bahasa Arab dalam Buku “Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab” Analisis Perspektif Teori Kognitif Jean Piaget*”. Penelitian ini membahas permainan edukatif dalam buku “1000 Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab” dan klasifikasi permainan edukatif dalam buku tersebut menurut teori perkembangan kognitif anak Jean Piaget. Penelitian ini membahas tentang klasifikasi permainan

¹⁰ M. Rokib, “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Perspektif Teori Konstruktivisme)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

edukatif dalam buku 1000 Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan kemahiran berbahasa dan klasifikasi permainan tersebut menurut teori kognitif perkembangan anak Jean Piaget.¹¹ Bedanya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah pada analisisnya, pada karya Puput Widiastuti menggunakan analisis perspektif teori kognitif, sedangkan karya penulis menggunakan analisis perspektif teori konstruktivisme.

Ketiga, skripsi karya Ahmad Zaki Zamani, dengan judul “*Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta*”. Penelitian ini membahas tentang proses dan penerapan pembelajaran bahasa Arab di MTs N Lab UIN Yogyakarta ditinjau dari sudut pandang teori konstruktivisme. Hasil dari penelitian ini jika dilihat dari perspektif konstruktivisme, konstruksi pembelajaran yang diharapkan tidak terjadi pada semua siswa yang ada di kelas.¹² Perbedaan dengan penelitian yang penulis laksanakan, pada karya Ahmad Zaki Zamani yang diteliti

¹¹ Puput Widiastuti, “Permainan Edukatif Bahasa Arab dalam Buku “Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab” Analisis Perspektif Teori Kognitif Jean Piaget”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

¹² Ahmad Zaki Zamani, “Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Snan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

adalah proses pembelajaran bahasa Arab ada kelas VIII, objek penelitian adalah siswa, sedangkan milik penulis, objeknya adalah buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” dengan analisis teori yang sama.

Keempat, jurnal Pendidikan Bahasa Arab karya Five Sulistiyani R, dengan judul “*Pendidikan Bahasa Arab Antara Eksklusifisme dan Inklusivisme*”. Dalam jurnal tersebut membahas tentang keeksistensian bahasa Arab yang dianggap mempunyai paham eksklusif (tertutup) dan paham inklusif (terbuka). Disebut eksklusif karena bahasa Arab jika dilihat dari tingkat penguasaannya selama ini masih menjadi sesuatu yang asing bagi masyarakat awam Indonesia, kecuali bagi kalangan santri, mahasiswa perguruan tinggi Islam, dan ilmuwan (akademis). Stigma negatif yang masih melekat dan menghantui masyarakat banyak terhadap penguasaan bahasa Arab sangat melekat sekali. Mereka menganggap bahasa Arab sangat sulit untuk dipahami, dan bahasa Arab hanya milik umat Islam, dan hanya bisa dipelajari oleh kalangan tertentu. Sedangkan inklusifisme adalah sebuah paham atau aliran yang terbuka terhadap semua hal, tanpa adanya pembatasan yang sifatnya sempit dan kaku, terlebih tidak bersifat rasis, baik agama dan warna kulit. Dalam dunia pendidikan, baik formal

maupun nonformal, paradigma pendidikan bahasa Arab harus dirubah supaya target dan tujuan bisa tercapai.¹³

Kelima, jurnal Kreatif Tadulako Online, karya Jeane Santi dengan judul, “Penerapan Pendekatan konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Tumbuhan Hijai di Kelas V SDN 3 Tolitoli”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan tumbuhan hijau melalui penerapan pendekatan konstruktivisme di kelas V SDN 3 Tolitoli. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Jumlah siswa didalam kelas 18 orang anak terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan. Dari hasil tes siklus I siswa tuntas pada pertemuan 1 sebanyak 8 orang dan pertemuan 2 sebanyak 10 orang dari 18 siswa, dengan skor rata-rata 63,3 dan 67,7 dengan ketuntasan klasikal 44,4% dan 55,6%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 sebanyak 15 dan 18 orang dari 18 siswa dengan skor rata-rata 88,9 dan 92,8 dengan ketuntasan klasikal 83,3% dan 100%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan

¹³ Five Sulistiyani R, “Pendidikan Bahasa Arab (Antara Eksklusifisme dan Inklusifisme)”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-‘Arabiyah*, Vol. 2. No. 2. Januari 2006.

penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan tumbuhan hijau di kelas V SDN 3 Tolitoli.¹⁴

Keenam, jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON, karya Purwaningsih dan Widodo Budhi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Fisika”. Penelitian ini secara deskriptif bertujuan untuk mengetahui kecenderungan prestasi belajar fisika menggunakan model pembelajaran konstruktivisme yang dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Secara komparatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar fisika antara yang diajar menggunakan model konstruktivisme dengan pembelajaran konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar fisika yang sangat signifikan antara pembelajaran konvensional. Rerata prestasi belajar fisika model pembelajarankonstruktivisme lebih tinggi dari model pembelajaran konvensional, sehingga dapat disimpulkan

¹⁴ Jeane Santi, “Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Tumbuhan Hijau di Kelas V SDN 3 Tolitoli”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4. No. 3, diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/118710-ID-penerapan-pendekatan-konstruktivisme-unt.pdf> pada tanggal 23 oktober 2018

ada pengaruh penggunaan model pembelajaran konstruktivisme terhadap prestasi belajar fisika.¹⁵



¹⁵ Purwaningsih, Widodo Budhi, “Pengaruh Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Fisika”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON*, Vol. 3. No. 1 Juni 2016, diakses dari <file:///D:/My%20Download/673-2432-1-PB.pdf> pada tanggal 22 Januari 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Klasifikasi permainan edukatif bahasa Arab dalam buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” berdasarkan kemahiran berbahasa ada 2 macam, yaitu : (a) kemahiran/ketrampilan membaca ada 26 permainan yaitu: membaca permulaan, mengharakati bacaan (paragraf), membaca huruf kacau, membaca pertanyaan, membaca dan membentuk kalimat, urut paragraf, mengurutkan hiwar (dialog), picture game (bicara), permainan pesawat, gambar berbicara, membaca bagian tubuh yang tergambar, membaca pantomim cari dan baca, dinding berbicara, balon bertanya, potongan gambar dan kalimat, balapan membaca dan menjawab (membaca hiperaktif), membaca angka melalui simbol, membaca aktif, menyusun ayat, membaca mengurai, membaca kreatif, antonim, sobekan cerita, loncat kata, menceritakan peristiwa, membaca kotak. (b) kemahiran/ketrampilan menyimak ada 17 permainan, yaitu: pensil pengenalan, dengarkan dan bedakan, dengarkan dan jawab, apakah kamu tahu suara apa

itu?, langkah kiri-kanan, dengar lagu, missing lyrics, dengar dan rebut kata, dengar cerita, dengar dan bedakan yang asing, kursi bernomor, bisik berantai, siapa yang berbicara dan dimana?, dengar dan perbuat pesan rahasia, dengar dan cari terjemahannya, pertandingan robot buta, siapa yang tercepat?.

Sementara ragam permainan lain tidak termasuk kedalam kemahiran berbahasa arab, yaitu gramatika dan sastra.

Ragam permainan yang terdapat dalam buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” sudah sesuai dengan prinsip pembelajaran konstruktivisme dimana kegiatan berpusat pada siswa, mendorong siswa untuk belajar mandiri, melibatkan pengalaman-pengalaman belajar siswa, memberi pengetahuan baru kepada siswa.

2. Aktivitas belajar peserta didik dalam buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” diantaranya *visual activities* (saat mencermati materi pelajaran berupa bacaan, gambar, soal, membaca instruksi/perintah, dll), *oral activities* (saat menjawab pertanyaan, mengeluarkan pendapat, diskusi dalam satu kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, dll), *listening activities* (saat mendengarkan materi pelajaran untuk kemahiran menyimak, diskusi

antar sesama kelompok, melakukan permainan yang membutuhkan pendengaran yang tajam, dll), *writing activities* (membuat kalimat, menulis jawaban, dll), *drawing activities* (menggambar bentuk untuk ditebak lawan, mewarnai, dll), *motor activities* (saat melaksanakan permainan edukatif didalam kelas), *mental activities* (memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan, dll), *emotional activities* (dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan permainan edukatif ini siswa bisa merasakan banyak hal, bisa merasa senang, tertarik, bosan, gembira, bersemangat, tenang, gugup, dll).

B. Saran-saran

Hendaknya guru dapat menyajikan materi pelajaran dengan metode yang bervariasi, tidak membosankan, menjadikan siswa aktif, serta menyenangkan untuk siswa, sehingga siswa termotivasi dan memiliki minat serta mampu belajar secara mandiri. Dalam memberikan pembelajaran yang bersifat baru bagi siswa, ada baiknya guru juga menghubungkannya dengan pengalaman-pengalaman belajar siswa, sehingga siswa mampu mengkonstruksi pengetahuannya.

Buku “Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)” memiliki banyak sekali

permainan yang bisa diterapkan di kelas, berikut beberapa permainan yang penulis rekomendasikan.

1. Untuk siswa RA/ yang sederajat : Membaca permulaan, membaca angka melalui simbol, menghias kalimat bijak dalam sastra,
2. Untuk siswa MI/ yang sederajat : Membaca permulaan, *picture game* (bicara), membaca bagian tubuh yang tergambar, membaca angka melalui simbol, dengar lagu, bisik berantai,
3. Untuk siswa MTs/ yang sederajat : Mengharakati bacaan, Membaca huruf kacau, membaca kotak, pensil pengenalan, dengarkan dan bedakan, dengar lagu, *missing lyrics*, bisik berantai, drama Arab.
4. Untuk Siswa MA/ yang sederajat : Urut paragraf, membaca kotak, pensil pengenalan, dengarkan dan bedakan, dengar lagu, *missing lyrics*, bisik berantai, gramatika cepat, drama Arab.

C. Kata Penutup

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya dan didukung atas rasa tanggungjawab serta pengarahan-pengarahan dan pembimbing, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini secara sederhana, dalam arti sesuai dengan kemampuan daya pikir dan daya analisis penulis.

Penulis menyadari akan kekurangan dalam penulisan ini, baik yang menyangkut teknik penulisan, pengambilan sumber-sumber buku begitupun analisisnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan serta usulan yang konstruktif baik dari segi praktis maupun teknik analisisnya dari pemerhati pendidikan, demi kesempurnaan tulisan ini khususnya, kelengkapan pengembangan keilmuan dunia pendidikan. Kekurangan dan kesalahan selalu mengiringi derap langkah karya manusia.

Sebagai penutup, bukan sukacita dan duka cita yang menjadi tujuan kami, tetapi berbuat dan berusaha untuk menjadi lebih baik, karena apa yang pantas untuk dimiliki, pantas pula untuk diperjuangkan. Sekian, semoga dapat memberi manfaat dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan jalan terbaik bagi kita semua, aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Baroroh, R. Umi, *Arabic Active Learning: Model-model Belajar Bahasa Arab Efektif*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Huizinga, Johan, *Homo Ludens Fungsi dan Hakekat Permainan dalam Budaya*, Jakarta: LP3ES, 1990.
- Ismail , Andang, *Education Games menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*, Yogyakarta: Pilar Media, 2006.

- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan kedua, 2015.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Mutiah, Diana, *Psikologi Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Poedjiadi, *Pengantar Filsafat Ilmu Bagi Pendidik*, Bandung: Yayasan Cenderawasih, 1999.
- Rosyidi, Abd. Wahab dan Namlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Siregar, Eveline, dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.
- Sulistyo dan Basuki, *Metode Penelitian*, Jakarta: Penaku, 2010.

- Suparno, Paul, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1997.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syakur, Nazri, “*Proses Psikologik dalam Pemerolehan dan Belajar Bahasa (Seri Psikolinguistik)*”, Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.
- Winataputra, Udin S, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Sulistiyani R, Five, “Pendidikan Bahasa Arab (Antara Eksklusifisme dan Inklusifisme)”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-‘Arabiyah*, Vol. 2. No. 2. Januari 2006.
- M. Rokib, “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Perspektif Teori Konstruktivisme)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Widiastuti, Puput, “Permainan Edukatif Bahasa Arab dalam Buku “Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab” Analisis Perspektif Teori Kognitif Jean Piaget”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Zamani, Ahmad Zaki, “Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Snan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Khobir, Abdul, “Upaya Mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif”, *Jurnal Forum Tarbiyah* Vol. 7, No. 2, Desember 2009, hlm. 197 - 198 diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/69264-ID-none.pdf> pada tanggal 05 Januari 2019

Purwaningsih, Widodo Budhi, “Pengaruh Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Fisika”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON*, Vol. 3. No. 1 Juni 2016, diakses dari <file:///D:/My%20Download/673-2432-1-PB.pdf> pada tanggal 22 Januari 2019.

Santi, Jeane, “Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Tumbuhan Hijau di Kelas V SDN 3 Tolitoli”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4. No. 3, diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/118710-ID-penerapan-pendekatan-konstruktivisme-unt.pdf> pada tanggal 23 oktober 2018

<https://www.posbagus.com/inspirasi/inspirasi-kata-kata-motivasi-belajar/>